

**SPESIFIKASI
BAHAN PENUTUP SAMBUNGAN BETON
TIPE ELASTIS TUANG PANAS
SNI 03-4814-1998**

RUANG LINGKUP :

Spesifikasi ini menetapkan bahan penutup sambungan beton tipe elastis tuang panas yang digunakan untuk menutup celah sambungan pada jalan beton, jembatan, dan bangunan lainnya.

RINGKASAN:

Bahan penutup sambungan adalah bahan untuk menutup celah sambungan antara dua bagian pelat beton yang berfungsi untuk mencegah masuknya air atau benda asing lainnya ke dalam celah sambungan beton.

Penutup sambungan harus terbuat dari suatu campuran yang membentuk suatu bahan yang bersifat kenyal dan lekat, yang secara efektif dapat menutup dan melindungi sambungan beton selama pelayanannya. Selanjutnya campuran tersebut tidak akan mengalir atau melekat pada ban kendaraan akibat naiknya temperatur perkerasan jalan.

Bahan penutup sambungan harus mempunyai konsistensi yang merata selama pelaksanaan penuangannya sehingga mampu secara sempurna menutup celah sambungan tanpa mengakibatkan terbentuknya rongga-rongga udara yang besar dan terputus atau rusaknya bahan penutup.

Persyaratan fisik yang diuraikan dalam spesifikasi ini antara lain mengenai:

- Temperatur penuangan harus sedikitnya 11 derajat Celsius lebih rendah dari temperatur pemanasan amannya;

Penetrasi: pada temperatur 25 derajat Celsius, beban 15 gram dan selama lima detik tidak boleh melampaui 90 derajat Celsius.

- Ke lelehan : pada temperatur 600C tidak boleh melampaui 5 mm.
- Pelekatan: bahan penutup harus pada temperatur 17,8 derajat Celsius selama lima siklus penuh. Jika berbentuk suatu retakan, pemisahan atau bukaan lainnya pada saat pelaksanaan pengujian yang melebihi ke dalam 6,4 mm, akan dianggap sebagai kegagalan dari bahan yang diuji. Kedalaman retak, pemisahan atau bukaan diukur tegak lurus terhadap sisi bahan penutup yang menunjukkan kerusakan.
- Jika percobaan pertama tidak memenuhi persyaratan pelekatan, lakukan percobaan pelekatan terhadap benda uji yang baru. Harus diperhatikan untuk pengujian ulang temperatur pemanasan amannya lebih tinggi 11 derajat Celsius dari temperatur yang digunakan pada pengujian yang gagal sebelumnya. Temperatur maksimum pada pengujian ulang tetap harus 11 derajat Celsius di bawah temperatur pemanasan aman.